

**STUDI KOMPARATIF TENTANG HUKUM AKIKAH
MENURUT PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI'I**

SKRIPSI

**OLEH
AMALIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

HALAMAN JUDUL

**STUDI KOMPARATIF TENTANG HUKUM AKIKAH
MENURUT PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI'I**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum

Oleh
Amalia
170101020983

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amalia
Nim : 170101020983
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Dewa/09 September 1999
Jurusan/Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas/Program : Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tesis/disertasi yang berjudul, “Studi Komparatif Tentang Hukum Akikah Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2022



Amalia

PERSETUJUAN

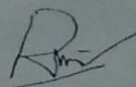
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Studi Komparatif Tentang Hukum Akikah Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i
Ditulis oleh	: Amalia
Nim	: 170101020983
Mahasiswa	: UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas	: Syariah
Program	: Strata Satu (1)
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	: 2021/2022
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tanjung Dewa, 09 September 1999
Alamat	: Desa Batu Mulya, RW. 06 RT.11 Kec.Panyipatan Kab. Tanah Laut Kota Pelaihari

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

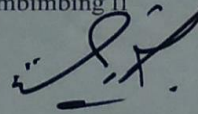
Banjarmasin, Jumadil Awal 1443 H
Desember 2021

Pembimbing I



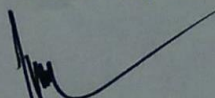
Drs. H. Ruslan, M.Ag
NIP. 196605021999102001

Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk
NIDN. 2128078501

Mengetahui:
Ketua Prodi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Imam Alfiannor, MHI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

PENGESAHAN

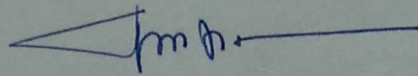
Skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Tentang Hukum Akikah Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i” Ditulis oleh Amalia, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

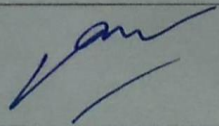
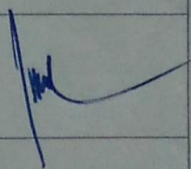
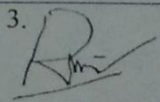
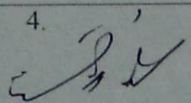
Tanggal : 04 Januari 2022

Dinyatakan LULUS dengan Predikat “A” Dengan Nilai: 84,00

Dekan Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 197105191997032001

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Imam Alfiannor, MHI (Anggota)	2. 
3. Drs. H. Ruslan, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Amalia. 170101020983. *Studi Komparatif Tentang Hukum Akikah Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i.* Pembimbing (I) Drs. H. Ruslan, M.Ag dan Pembimbing (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk, pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Studi Komparatif, Akikah, Mazhab.

Mengenai akikah banyak dari masyarakat yang menganggap bahwa melaksanakannya adalah sebuah keharusan, sehingga ketika sang anak lahir mereka akan melaksanakan akikah tersebut. Bahkan disaat mereka tidak memiliki biaya sekalipun, mereka akan tetap mengusahakan melakukannya. Karena faktor itulah penulis ingin membahas lebih mendalam mengenai akikah ini dengan perbandingan perspektif antar dua mazhab, yaitu Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i serta membahas tentang ketentuan akikah yang baik dan benar.

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui perbedaan diantara dua mazhab yaitu Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang studi komparatif mengenai hukum akikah serta untuk mengetahui perbedaan dan persamaan tentang jumlah hewan akikah dan waktu pelaksanaan akikah menurut kedua mazhab tersebut.

Penelitian perpustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggantungkan sepenuhnya dari sumber-sumber kepustakaan, atau tempat lain yang menyimpan referensi, dokumen-dokumen yang berisi data yang telah teruji validitasnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan perbandingan (komparatif) yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel pada dua atau lebih populasi, yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil yang diambil dari penelitian ini adalah ditemukan perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i. Kedua mazhab ini sama-sama menggunakan hadits yang diriwayatkan oleh Samurah, namun hukum yang dihasilkan berbeda, Mazhab Hanafi berpendapat bahwa hukum akikah adalah mubah, sedangkan menurut Mazhab Syafi'i hukum akikah adalah sunnah muakkadah. Silang pendapat ini disebabkan oleh adanya pertentangan antara *mafhum-mafhum* (pengertian-pengertian) hadits yang mereka pahami yang berkenaan dengan masalah ini. Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i juga berbeda pendapat tentang jumlah hewan akikah dan waktu pelaksanaan akikah, menurut Mazhab Hanafi jumlah hewan akikah untuk laki-laki dan perempuan itu sama yaitu satu ekor kambing, sedangkan menurut Mazhab Syafi'i jumlah hewan akikah untuk laki-laki dua ekor kambing dan untuk perempuan adalah satu ekor kambing. Adapun mengenai waktu pelaksanaan akikah menurut Mazhab Hanafi dilaksanakan pada hari ketujuh kelahiran dan tidak dilakukan sebelumnya. Sedangkan menurut Mazhab Syafi'i sunnah dilaksanakan pada hari ketujuh kelahiran, dan boleh dilakukan sebelum dan setelahnya.

MOTO

“Hisablah dirimu sendiri sebelum kau dihisab.

Timbanglah dirimu sendiri sebelum kau ditimbang.

Dan bersiaplah untuk hari besar ditampakkannya amal”

(Umar bin Khattab)

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.”

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kasih sayang juga keanugerahan tiada tara, serta sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, semoga berkat syafaat beliau kita bisa dikumpulkan dalam Surga-Nya. *Âmîn.*

Lewat karya yang istimewa ini kusembahkan untuk sang cahaya yang tak akan pudar oleh masa. Dua sosok malaikat yang Allah hadirkan untuk membersamaiku hingga detik ini. Yang kusayangi Ayahanda **Mulyono** dan ibunda tercinta **Sri Utami** terima kasih atas segala kasih sayang yang selalu kalian torehkan kepada bidadari kecilmu ini, karya ini mungkin tidaklah sebanding dengan segala apa yang telah kau berikan kepadaku, namun setidaknya dengan karya ini akan menjadi jembatan awal dari perjalanan hidupku, yang tak akan didapatkan tanpa do'a dan semangat dari ayahanda dan ibunda.

Terkhusus juga untuk almameterku yang tercinta, serta para dosen-dosen dan para staf kampus. Terima kasih atas segala dedikasi yang telah diberikan juga atas segala ilmu yang telah diajarkan. Serta teruntuk teman-teman terbaikku yang selalu bersedia direpotkan dan susahkan, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayangnya.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	: A	16. ط	: Th
2. ب	: B	17. ظ	: Zh
3. ت	: T	18. ع	: ‘
4. ث	: Ts	19. غ	: Gh
5. ج	: J	20. ف	: F
6. ح	: <u>H</u>	21. ق	: Q
7. خ	: Kh	22. ك	: K
8. د	: D	23. ل	: L
9. ذ	: Dz	24. م	: M
10. ر	: R	25. ن	: N
11. ز	: Z	26. و	: W
12. س	: S	27. ه	: H
13. ش	: Sy	28. ء	: ‘
14. ص	: Sh	29. ي	: Y
15. ض	: Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl, (الدِّيَّانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	â	a dengan topi di atas
ـَـيِ	î	i dengan topi di atas
ـَـوِ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun,

jika huruf *ta marbûtah* diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdulssamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat dan anugerahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Tentang Hukum Akikah Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i.” Serta sholawat juga salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah yang telah membawa Islam ke dalam zaman yang penuh dengan kemajuan.

Dalam kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya teruntuk:

1. Yang terhormat. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, dan seluruh pegawai Fakultas Syariah yang telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Yang terhormat Imam Alfiannor S.Ag selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab, dan H. Ruslan, M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk selaku dosen pembimbing II, serta bapak H. Nuril Khasyi’in, LC., MA, selaku ketua Program Khusus Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan dedikasi, pengetahuan, bimbingan juga arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah beserta semua pihak yang mungkin tidak bisa peneliti sebutkan semuanya, terima kasih atas bantuan dan sumbang saran yang telah diberikan.

Banjarmasin, 2022
Penyusun,



Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDOENSIA	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengertian Akikah	19
B. Sejarah Akikah	22
C. Hukum Akikah	26
D. Kriteria Hewan Akikah	31
E. Jumlah Hewan Akikah	33
F. Waktu Pelaksanaan Akikah	36
G. Keutamaan Akikah	38

BAB III BIOGRAFI MAZHAB.....	40
A. Riwayat Hidup Imam Dari Mazhab Hanafi	40
B. Riwayat Hidup Mazhab Syafi'i	49
BAB IV ANALISIS TENTANG HUKUM AKIKAH	57
A. Pendapat Mazhab Hanafi Tentang Akikah	57
B. Pendapat Mazhab Syafi'i Tentang Akikah	62
C. Perbedaan dan Persamaan Pendapat Tentang Akikah Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

1.1 Kriteria Hewan Akikah	32
1.2 Perbedaan dan Persamaan Pendapat Tentang Akikah Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	70